

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
STUDI KASUS: SISWA KELAS XI MAN 2
BOJONEGORO**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Riski Alfianti
NIM 22110031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
STUDI KASUS: SISWA KELAS XI MAN 2
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Riski Alfianti
NIM 22110031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Studi Kasus: Siswa Kelas XI MAN 2 Bojonegoro** disusun oleh:

Nama : Riski Alfianti

NIM : 22110031

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729038801

Pembimbing II



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Studi Kasus: Siswa Kelas XI MAN 2 Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Riski Alfianti

NIM : 22110031

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari....., tanggal 15 Juli 2024

Bojonegoro, 23 Juli 2026

Ketua,

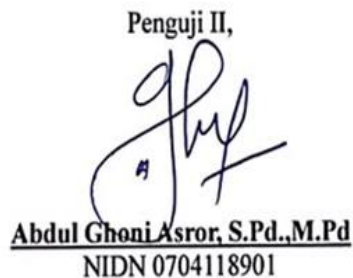

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN 0706058801

Sekretaris,


Joko Setivono, M.Pd
NIDN 0724128701

Penguji I,


Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd
NIDN 0727078101

Penguji II,


Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd
NIDN 0704118901

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Di antara prolog dan epilog tersimpan perjalanan cerita
Sebagaimana diantara awal dan akhir tersimpan pelajaran kehidupan.”

~ Riski Alfianti ~

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dan kekuatan dan karunia indah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk orang tua saya papa dan mama, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang mengusahakan putri kesayangannya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada papa saya, terimakasih atas kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi putrimu bisa sampai pada tahap ini. Dan untuk mama saya, terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas segala hal yang engkau berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Teruntuk seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan kesuksesanku.
3. Bapak ibu dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
4. Almamater IKIP PGRI BOJONEGORO.
5. Terakhir, penulis ingin mengucapkan trimakasih kepada sahabatku Nurul Samsunia yang telah menjadi teman perjuangan selama penyusunan skripsi ini, terimakasih untuk teman-temanku, khususnya dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Alfianti

NIM : 22110031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa Dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Studi Kasus: Siswa Kelas XI MAN 2 Bojonegoro

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2026

A blue official stamp of the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Higher Education (Kemendikbudristek) is visible. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'KEMENDIKBUDRISTEK' and '02CAOX051094350'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Riski Alfianti

NIM 22110031

ABSTRAK

Alfianti, Riski. (2026). “Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Studi Kasus: Siswa Kelas XI MAN 2 Bojonegoro”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Sutrimah, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Drama, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Teks drama adalah gambaran kisah kehidupan yang didalamnya terdapat peran antar tokoh dan konflik yang dituangkan kedalam sebuah naskah drama. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks drama khususnya struktur teks drama yaitu prolog, orientasi, komplikasi, resolusi, dan epilog dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di MAN 2 Bojonegoro. Data ini mencakup hasil menulis teks drama siswa. Sumber data penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan hasil tes. Teknik pengumpulan data analisis berdasarkan model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dapat diuji dengan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian bentuk struktur prolog yang ditulis subjek ditemukan hampir dari setengah memiliki kategori baik, seperempat dari jumlah subjek memiliki kategori cukup, dan sebagian kecil subjek memiliki kategori kurang. Bentuk struktur orientasi yang ditulis hampir seluruh subjek memiliki kategori baik, sedangkan sebagian kecil subjek memiliki kategori cukup, dan tidak terdapat subjek memiliki kategori kurang. Bentuk struktur komplikasi yang ditulis hampir seluruh subjek memiliki kategori baik, sedangkan sebagian kecil subjek memiliki kategori cukup, dan tidak terdapat subjek yang berkategori kurang. Bentuk struktur resolusi yang ditulis hampir seluruh subjek memiliki kategori baik, sedangkan sebagian kecil subjek memiliki kategori cukup, dan sejumlah kecil subjek memiliki kategori kurang. Bentuk struktur epilog yang ditulis hampir setengah subjek memiliki kategori baik, sedangkan sebagian kecil subjek memiliki kategori cukup, dan hampir seperempat subjek memiliki kategori kurang.

ABSTRACT

Alfianti, Riski. (2026). "Analysis of Drama Text Writing Skills Using the Problem Based Learning Model: A Case Study of Eleven Grade Students at MAN 2Bojonegoro." Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Sutrimah, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Keywords: *Writing Skills, Drama Text, Problem Based Learning Model*

A drama text is a depiction of life stories that includes roles between characters and conflicts expressed in a drama script. The purpose of this research is to determine students' ability to write drama texts, specifically the structure of drama texts, which includes the prolog, orientation, complication, resolution, and epilog, using the Problem Based Learning teaching model.

This research is a qualitative study with a case study approach. The research was conducted at MAN 2 Bojonegoro. This data includes the results of students' drama text writing. The data sources for this research were collected using three techniques: observation, interviews, and test results. The data collection analysis technique is based on the Miles & Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data can be tested using triangulation techniques, namely source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of the study on the Prolog structure written by the subjects found that almost half had a good category, a quarter of the subjects had a sufficient category, and a small number of subjects had a poor category. The orientation structure written by almost all subjects had a good category, while a small number of subjects had a sufficient category, and there were no subjects with a poor category. The complication structure written by almost all subjects had a good category, while a small number of subjects had a sufficient category, and there were no subjects with a poor category. The resolution structure written by almost all subjects had a good category, while a small number of subjects had a sufficient category, and a small number of subjects had a poor category. The epilog structure written by almost half of the subjects had a good category, while a small number of subjects had a sufficient category, and almost a quarter of the subjects had a poor category.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Teks Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Studi Kasus: Siswa Kelas XI MAN 2 Bojonegoro” dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang ada. Namun, berkat dukungan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan teima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. juniarti, M.Pd selaku Rekrot IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminta ilmu dan menyelesaikan studi dikampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Ketua Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan kesabaran kepada penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan IKIP PGRI atas ilmu, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Teman-teman angkatan 2022 khususnya kelas B, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan banyak pengalaman dalam perjalanan selama pendidikan.

8. Terimakasih kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bentuk kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Riski Alfianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERFIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teoretis	18
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Data dan Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	54
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan	103
BAB V PENUTUP.....	109
A. Simpulan.....	109
B. Saran	111
DAFTAR REFERENSI.....	113
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2 Pedoman Penilaian Teks Drama.....	40
Tabel 2.3 Sintaks Model pembelajaran Problem Based Learning	43
Tabel 2.4 Implementasi Problem Based Learning Pada Teks Drama	44
Tabel 3.2 Alokasi Waktu Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 3.1 Bentuk Analisis (Miles & Huberman dalam Lasiyono dkk.,2024) ...	54
Gambar 4.1 Bentuk Prolog Subjek.....	58
Gambar 4.2 Bentuk Prolog Subjek 2.....	59
Gambar 4.3 Bentuk Prolog Subjek 3.....	59
Gambar 4.4 Bentuk Prolog Subjek 4.....	59
Gambar 4.5 Bentuk Prolog Subjek 5.....	60
Gambar 4. 6 Bentuk Prolog Subjek 6.....	60
Gambar 4.7 Bentuk Prolog Subjek 7.....	60
Gambar 4.8 Bentuk Prolog Subjek 8.....	61
Gambar 4.9 Bentuk Prolog Subjek 9.....	61
Gambar 4.10 Bentuk Prolog Subjek 10.....	62
Gambar 4.11 Bentuk Prolog Subjek 11	62
Gambar 4.12 Bentuk Prolog Subjek 12.....	62
Gambar 4.13 Bentuk Prolog Subjek 13.....	63
Gambar 4.14 Bentuk Prolog Subjek 14.....	63
Gambar 4.15 Bentuk Prolog Subjek 15.....	63
Gambar 4.16 Bentuk Prolog 16.....	64
Gambar 4.17 Bentuk Prolog Subjek 17.....	64
Gambar 4.18 Bentuk Prolog Subjek 18.....	64
Gambar 4.19 Bentuk Prolog Subjek 19.....	65
Gambar 4.20 Bentuk Prolog Subjek 20.....	65
Gambar 4.21 Bentuk Prolog Subjek 21.....	65
Gambar 4.22 Bentuk Prolog Subjek 22.....	66
Gambar 4.23 Bentuk Prolog Subjek 23.....	66
Gambar 4.24 Bentuk Prolog Subjek 24.....	66
Gambar 4.25 Bentuk Prolog Subjek 25.....	67
Gambar 4.26 Bentuk Prolog Subjek 26.....	67
Gambar 4.27 Bentuk Orientasi Subjek 1.....	68
Gambar 4.28 Bentuk Orientasi Subjek 2.....	68
Gambar 4.29 Bentuk Orientasi Subjek 3.....	68
Gambar 4.30 Bentuk Orientasi Subjek 4.....	69
Gambar 4.31 Bentuk Orientasi Subjek 5.....	69
Gambar 4.32 Bentuk Orientasi Subjek 6.....	69
Gambar 4.33 Bentuk Orientasi Subjek 7.....	70
Gambar 4.34 Bentuk Orientasi Subjek 8.....	70
Gambar 4.35 Bentuk Orientasi Subjek 9.....	70
Gambar 4.36 Bentuk Orientasi Subjek 10.....	71
Gambar 4.37 Bentuk Orientasi Subjek 11.....	71
Gambar 4.38 Bentuk Orientasi Subjek 12.....	71

Gambar 4.39 Bentuk Orientasi Subjek 13.....	72
Gambar 4.40 Bentuk Orientasi Subjek 14.....	72
Gambar 4.41 Bentuk Orientasi Subjek 15.....	72
Gambar 4.42 Bentuk Orientasi Subjek 16.....	73
Gambar 4.43 Bentuk Orientasi Subjek 17.....	73
Gambar 4.44 Bentuk Orientasi Subjek 18.....	74
Gambar 4.45 Bentuk Orientasi Subjek 19.....	74
Gambar 4.46 Bentuk Orientasi Subjek 20.....	74
Gambar 4.47 Bentuk Orientasi Subjek 21.....	75
Gambar 4.48 Bentuk Orientasi Subjek 22.....	75
Gambar 4.49 Bentuk Orientasi Subjek 23.....	75
Gambar 4.50 Bentuk Orientasi Subjek 24.....	76
Gambar 4.51 Bentuk Orientasi Subjek 25.....	76
Gambar 4.52 Bentuk Orientasi Subjek 26.....	76
Gambar 4.53 Bentuk Kompleksi Subjek 1.....	77
Gambar 4.54 Bentuk Kompleksi Subjek 2.....	77
Gambar 4.55 Bentuk Kompleksi Subjek 3.....	78
Gambar 4.56 Bentuk Kompleksi Subjek 4.....	78
Gambar 4.57 Bentuk Kompleksi Subjek 5.....	78
Gambar 4.58 Bentuk Kompleksi Subjek 6.....	79
Gambar 4.59 Bentuk Kompleksi Subjek 7.....	79
Gambar 4.60 Bentuk Kompleksi Subjek 8.....	79
Gambar 4.61 Bentuk Kompleksi Subjek 9.....	80
Gambar 4.62 Bentuk Kompleksi Subjek 10.....	80
Gambar 4.63 Bentuk Kompleksi Subjek 11.....	80
Gambar 4.64 Bentuk Kompleksi Subjek 12.....	81
Gambar 4.65 Bentuk Kompleksi Subjek 13.....	81
Gambar 4.66 Bentuk Kompleksi Subjek 14.....	81
Gambar 4.67 Bentuk Kompleksi Subjek 15.....	82
Gambar 4.68 Bentuk Kompleksi Subjek 16.....	82
Gambar 4.69 Bentuk Kompleksi Subjek 17.....	82
Gambar 4.70 Bentuk Kompleksi Subjek 18.....	83
Gambar 4.71 Bentuk Kompleksi Subjek 19.....	83
Gambar 4.72 Bentuk Kompleksi Subjek 20.....	84
Gambar 4.73 Bentuk Kompleksi Subjek 21.....	84
Gambar 4.74 Bentuk Kompleksi Subjek 22.....	84
Gambar 4.75 Bentuk Kompleksi Subjek 23.....	85
Gambar 4.76 Bentuk Kompleksi Subjek 24.....	85
Gambar 4.77 Bentuk Kompleksi Subjek 25.....	85
Gambar 4.78 Bentuk Kompleksi Subjek 26.....	86
Gambar 4.79 Bentuk Resolusi Subjek 1	86
Gambar 4.80 Bentuk Resolusi Subjek 2	87

Gambar 4.81 Bentuk Resolusi Subjek 3	87
Gambar 4.82 Bentuk Resolusi Subjek 4	87
Gambar 4.83 Bentuk Resolusi Subjek 5	88
Gambar 4.84 Bentuk Resolusi Subjek 6	88
Gambar 4.85 Bentuk Resolusi Subjek 7	88
Gambar 4.86 Bentuk Resolusi Subjek 8	89
Gambar 4.87 Bentuk Resolusi Subjek 9	89
Gambar 4.88 Bentuk Resolusi Subjek 10	90
Gambar 4.89 Bentuk Resolusi Subjek 11.....	90
Gambar 4.90 Bentuk Resolusi Subjek 12	90
Gambar 4.91 Bentuk Resolusi Subjek 13	91
Gambar 4. 92 Bentuk Resolusi Subjek 14	91
Gambar 4.93 Bentuk Resolusi Subjek 15	91
Gambar 4.94 Bentuk Resolusi Subjek 16	92
Gambar 4.95 Bentuk Resolusi Subjek 17	92
Gambar 4.96 Bentuk Resolusi Subjek 18	92
Gambar 4.97 Bentuk Resolusi Subjek 19	93
Gambar 4.98 Bentuk Resolusi Subjek 20	93
Gambar 4.99 Bentuk Resolusi Subjek 21	93
Gambar 4.100 Bentuk Resolusi Subjek 22	94
Gambar 4.101 Bentuk Resolusi Subjek 23	94
Gambar 4.102 Bentuk Resolusi Subjek 24	94
Gambar 4.103 Bentuk Resolusi Subjek 25	95
Gambar 4.104 Bentuk Resolusi Subjek 26	95
Gambar 4.105 Bentuk Epilog Subjek 1.....	96
Gambar 4.106 Bentuk Epilog Subjek 2.....	96
Gambar 4.107 Bentuk Epilog Subjek 3.....	96
Gambar 4.108 Bentuk Epilog Subjek 4.....	97
Gambar 4.109 Bentuk Epilog Subjek 5.....	97
Gambar 4.110 Bentuk Epilog Subjek 6.....	97
Gambar 4.111 Bentuk Epilog Subjek 7.....	97
Gambar 4.112 Bentuk Epilog Subjek 8.....	98
Gambar 4.113 Bentuk Epilog Subjek 9.....	98
Gambar 4.114 Bentuk Epilog Subjek 10.....	98
Gambar 4.115 Bentuk Epilog Subjek 11	98
Gambar 4.116 Bentuk Epilog Subjek 12.....	99
Gambar 4.117 Bentuk Epilog Subjek 13.....	99
Gambar 4.118 Bentuk Epilog Subjek 14.....	99
Gambar 4.119 Bentuk Epilog Subjek 15.....	100
Gambar 4.120 Bentuk Epilog Subjek 16.....	100
Gambar 4.121 Bentuk Epilog Subjek 17.....	100
Gambar 4.122 Bentuk Epilog Subjek 18.....	101

Gambar 4.123 Bentuk Epilog Subjek 19.....	101
Gambar 4.124 Bentuk Epilog Subjek 20.....	101
Gambar 4.125 Bentuk Epilog Subjek 21.....	102
Gambar 4.126 Bentuk Epilog Subjek 22.....	102
Gambar 4.127 Bentuk Epilog Subjek 23.....	102
Gambar 4.128 Bentuk Epilog Subjek 24.....	103
Gambar 4.129 Bentuk Epilog Subjek 25.....	103
Gambar 4.130 Bentuk Epilog Subjek 26.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Bahasa Indonesia.....	121
Lampiran 2 Daftar Nama Subjek Penelitian	125
Lampiran 3 Data Subjek Siswa	126
Lampiran 4 Nilai Subjek Pada Teks Drama	152
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	154
Lampiran 6 Wawancara dengan Subjek	155
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	159
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	160
Lampiran 9 Jurnal Publikasi.....	161
Lampiran 10 Kartu Pembimbing Skripsi (Dosen Pembimbing 1)	162
Lampiran 11 Kartu Pembimbing Skripsi (Dosen Pembimbing 2)	163
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis secara menyeluruh. Pembelajaran bahasa Indonesia juga membantu siswa dalam meraih kesuksesan di bidang keterampilan berbahasa. Dalam menguasai bahasa, ada beberapa jenis yang perlu dipahami oleh siswa. Menurut Garenda (2020), dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa mencakup kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa karena saling terkait satu sama lain. Proses pertama yang dilakukan adalah mendengarkan, dari sini muncul proses meniru apa yang didengar dengan cara berbicara. Pada tahap berikutnya, seseorang mulai berlatih membaca agar bisa mengenali berbagai jenis tulisan yang ada. Orang akan mulai belajar menulis setelah memahami kosakata dan huruf-hurufnya. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis.

Keterampilan menulis menurut Qadaria Dkk (2023) adalah keterampilan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk huruf dan angka-angka ataupun lambang kebahasaan ke dalam suatu halaman dengan menggunakan alat tulis. Sedangkan menurut (Suprayogi, 2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menulis gagasan atau pendapat yang memerlukan diksi ataupun aspek gramatikal lainnya. Hasanudin dkk (2025) juga berpendapat keterampilan menulis merupakan

proses kreatif untuk menyampaikan suatu gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga terjadi komunikasi antara pembaca dan juga penulis. Dari beberapa pendapat di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan untuk menuangkan gagasan yang ada pada pikiran penulis ke dalam bentuk huruf ataupun lambang-lambang agar terjadi komunikasi antara penulis dan juga pembaca.

Keterampilan menulis memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sehingga siswa mampu mengungkapkan ide dan gagasannya secara jelas dan juga runtut. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak hanya berfungsi untuk aspek akademik namun juga membentuk pola berfikir yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga keterampilan menulis berguna sebagai media pengembangan diri. Melalui tulisan seseorang dapat menyalurkan imajinasi mereka. Dan juga sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang efektif baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Di sisi lain, keterampilan menulis juga bermanfaat sebagai media pengembangan diri. Melalui tulisan, siswa dapat mengekspresikan pengalaman, perasaan, maupun pandangan mereka terhadap masalah. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan melatih kepekaan sosial. Misalnya dalam menulis teks drama, siswa belajar memahami konflik sosial, peran tokoh, dan nilai-nilai yang ingin disampaikan pembaca maupun penonton.

Teks drama merupakan gambaran tentang kehidupan yang direalisasikan melalui dialog atau reka adegan dengan bantuan naskah yang telah disusun sebelumnya sebelum ditayangkan untuk penonton (Sholehudin & Hasanudin, 2025). Sedangkan menurut Supini dkk (2021) menjelaskan bahwa drama merupakan suatu cerita yang didalamnya terdapat peran tokoh dan juga konflik yang menggambarkan suatu kehidupan yang dituangkan ke dalam suatu naskah. Sedangkan menurut Utami (2021) teks drama adalah kisah kehidupan manusia yang diproyeksikan ke atas panggung dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan sebuah dialog yang sudah disusun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teks drama merupakan gambaran kehidupan yang didalamnya terdapat peran atau tokoh dan juga konflik yang dituangkan ke dalam naskah sebelumnya lalu di susun menjadi teks dialog untuk diproyeksikan ke atas panggung untuk dipertontonkan kepada audiens.

Teks drama memiliki karakteristik tersendiri dibanding karya sastra lainnya. Drama ditulis dengan bentuk dialog dan diperankan oleh tokoh-tokoh tertentu dan juga didani petunjuk pementasan. Karakteristik teks drama dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dialog sebagai media utama, tokoh yang memerankan peran tertentu, dan juga konflik yang menjadi inti cerita. Teks drama juga memiliki ciri khas yaitu kebahasaan yang disampaikan secara langsung oleh tokoh dengan bahasa yang lugas dan komunikatif. Teks drama tidak hanya dipelajari untuk akademik sahaja namun juga untuk menumbuhkan kemampuan apresiasi sastra, melalui teks drama siswa dapat mempelajari kehidupan bermasyarakat dan mengerti nilai moral yang terkandung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Bojonegoro keterampilan menulis teks drama pada siswa ditemukan masih rendah, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi benuk prolog, orientasi, komplikasi, resolusi, dan epilog. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pemahaman terhadap struktur penulisan teks drama, minimnya pelatihan menulis, dan juga terbatasnya media pembelajaran yang menarik. Selain itu, dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan berpusat pada guru membuat siswa menjadi kurang aktif dan kreatif dalam menuangkan idenya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu keterampilan menulis teks drama pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Menurut Sinambela (2022) Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana para siswa dibiasakan untuk memecahkan suatu masalah dan menerapkannya berdasarkan pengalaman mereka yang telah mereka miliki sebelumnya. Selain itu, menurut pendapat Ramadhan (2021) metode *Problem Based Learning* adalah model yang mempersiapkan siswa untuk berfikir secara kritis dimana siswa akan diberi sebuah masalah yang berhubungan langsung dengan dunia nyata untuk meningkatkan kecakapan siswa. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hotimah (2020) menjelaskan bahwa metode *Problem Based Learning* adalah sebuah metode yang menghadapkan siswa dengan masalah dunia nyata untuk memecahkan suatu masalah yang telah dirancang sebelumnya melalui

kerjasama tim sehingga dapat menciptakan lingkup belajar yang aktif. Sehingga dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* adalah sebuah metode yang ditujukan untuk siswa memecahkan masalah yang berhubungan langsung dengan dunia nyata agar menciptakan kemampuan berpikir kritis siswa dan lingkup belajar yang aktif.

Model *Problem Based learning* memiliki keunggulan diantaranya membantu siswa untuk berpikir kritis, siswa diharuskan menganalisis dan mencari solusi sendiri sehingga dengan itu menjadikan otak mereka menjadi lebih tajam. Selain itu, metode ini membuat belajar siswa menjadi lebih aktif, mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru namun juga ikut untuk mencari informasi dan juga diskusi. Keuntungan selanjutnya adalah mengingat pengetahuan yang mereka dapat menjadi lebih lama tersimpan di otak mereka. Ini menjadi lebih baik daripada metode hafal yang membuat siswa lebih cepat lupa dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya, meningkatkan motivasi siswa, siswa akan merasa belajar mereka menjadi berguna sehingga mereka akan semangat mencari tau. Selain itu, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah siswa, dengan melatih pikiran langkah demi langkah akan membuat mereka siap menghadapi situasi sulit. Membuat pembelajaran menjadi relevan dengan dunia nyata, siswa memakai apa yang telah mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata. Sehingga menjadikan pembelajaran tidak membosankan di kelas.

Model *Problem Based Learning* memiliki manfaat tersendiri dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Manfaat dari model *Problem Based Learning* adalah pemberian skenario masalah di awal pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi langsung dari guru, melainkan harus mengidentifikasi apa yang harus dipelajari dan juga diketahui sehingga dapat mendorong siswa bekerja sama dengan tim ataupun mandiri untuk mengumpulkan sebuah informasi dan mengembangkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, model ini menggabungkan antara teori dan praktik, yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa tidak hanya menghafal sebuah fakta namun juga menerapkan pengetahuan ke dalam konteks masalah. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam transfer pengetahuan. Metode ini menerapkan penilaian berbasis proses, dimana siswa akan dievaluasi berdasarkan partisipasi dalam kelompok, kemampuan menganalisa masalah, dan juga reflesi mandiri. Sehingga membantu untuk mengembangkan identitas sebagai pembelajar seumur hidup.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, siswa menghadapi kesulitan dalam menulis teks drama, terutama pada struktur teks drama yaitu prolog, orientasi, komplikasi, resolusi, epilog. Masalah ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk studi yang lebih mendalam tentang keterampilan siswa dalam menulis teks drama. Dengan demikian, penelitian ini memiliki peran penting untuk menganalisis keterampilan menulis teks drama siswa secara runtut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama siswa kelas MAN 2 Bojonegoro melalui penerapan model *Problem Based Learning*, yang selaras dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah nyata atau konstruktisme dalam kurikulum merdeka. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap kualitas keterampilan menulis teks drama siswa, tidak hanya dari segi isi, namun juga struktur dan aspek kebahasaan lainnya. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam keterampilan menulis teks drama dengan model pembelajaran aktif yang masih jarang diterapkan pada teks drama.

Berdasarkan hasil telaah pustaka menunjukkan bahwa sebagian dari penelitian sebelumnya hanya fokus pada penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pemahaman konsep, dan kemampuan menulis secara umum. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menelaah kemampuan menulis teks drama siswa dengan pendekatan *Problem Based Learning* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis mendalam terhadap kualitas dan tantangan menulis teks drama siswa dibawah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk Prolog pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*?

2. Bagaimanakah bentuk orientasi pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
3. Bagaimanakah bentuk komplikasi pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
4. Bagaimanakah bentuk resolusi pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
5. Bagaimanakah bentuk epilog pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk prolog pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk orientasi pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk komplikasi pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

4. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk resolusi pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
5. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk epilog pada teks drama siswa kelas XI MAN 2 Bojonegoro yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, studi ini bertujuan untuk menganalisa struktur teks drama dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah nyata yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks drama. Dalam penelitian ini dapat memberikan motivasi sebagai pengembangan dan pengetahuan pembelajaran teks drama.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat praktis yaitu manfaat bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah, dan bagi peneliti.

a. Bagi Guru

Pada penelitian ini, dapat digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam pengajaran teks drama. Guru dapat mengetahui

hasil kerja siswa untuk memperbaiki atau menyesuaikan model pengajaran agar menarik bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Manfaat praktis bagi siswa, yaitu sebagai bimbingan untuk menambah motivasi belajar dan memanfaatkan sumber belajar secara maksimal mungkin untuk mencapai kemampuan dalam menulis teks drama.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan siswa belajar secara aktif, kreatif dan juga meningkatkan kemampuan menulis teks drama.

d. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini bermanfaat untuk peneliti yaitu sebagai menambah pengalaman sehingga peneliti akan mendapatkan referensi mengenai kemampuan menulis teks drama.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang berfokus pada “Analisis Keterampilan Menulis teks Drama Menggunakan Model *Problem Based Learning*” maka perlu menjelaskan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan dalam berbahasa untuk menyampaikan suatu gagasan, perasaan, informasi melalui simbol-simbol bahasa tulis secara sistematis, yang bertujuan agar pembaca

memahami maksud. Oleh karena itu, proses menulis tidak hanya sekedar merangkai kata, namun juga melibatkan tahapan berpikir, menyusun, merencanakan, hingga merevisi tulisan agar pesan disampaikan bersifat logis.

2. Teks Drama

Teks drama merupakan karya sastra yang dirancang untuk dipentaskan. Teks drama biasanya terdiri dari dialog antar tokoh yang mendorong alur cerita, konflik, dan resolusi. Teks drama menekankan aspek performatif, di mana kata-kata atau dialog bukan hanya untuk dibaca namun juga untuk diwujudkan melalui acting dan elemen visual.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan metode yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian masalah di dunia nyata yang kompleks dan tidak terstruktur. Dalam metode ini siswa tidak hanya menerima materi secara pasif namun juga harus aktif dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan juga mengembangkan solusi melalui proses investigasi mandiri.